

2025

LAPORAN TRACER STUDY

**STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

LAPORAN *TRACER STUDY*



**UNIT PENGEMBANGAN KARIR, KONSELING, DAN *TRACER STUDY*
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2025**

PENGESAHAN

LAPORAN *TRACER STUDY*

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2025**

Bintan, Desember 2025

Kepala Unit Pengembangan Karir, Konseling dan *Tracer study* NIP.



Roby Maiva Putra, M.Pd.
199105132020121019

Mengetahui,
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

KATA PENGANTAR

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan, khususnya dalam transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, serta kesesuaian dan penerapan kompetensi di dunia kerja. Hasil dari *tracer study* ini memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam mengevaluasi kualitas pendidikan tinggi, menyempurnakan kurikulum, menjamin mutu institusi, meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja, serta memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk sebagai bagian dari persyaratan akreditasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu lulusan, Unit Pengembangan Karir, Konseling, dan *Tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris telah melaksanakan program *Tracer study* guna mengetahui penyerapan lulusan, proses transisi ke dunia kerja, serta posisi lulusan dalam dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan pengembangan institusi ke depan agar mampu mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan *Tracer study* Tahun 2025 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Bintan, Desember 2025
Ketua Unit Pengembangan Karir,
Konseling, dan *Tracer study*
STAIN Sultan Abdurrahman Kepri



Roby Maiva Putra, M.Pd.
NIP. 199105132020121019

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Tracer study.....	2
1.3 Manfaat.....	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Profil STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.....	5
2.2 Profil Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	5
2.3 Profil Unit Pengembangan Karir, Konseling dan Tracer study	5
2.4 Kerja Sama Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman kepulauan Riau.....	6
2.5 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman kepulauan Riau	7
2.6 Kurikulum	8
BAB III : METODOLOGI TRACER STUDY	12
3.1 Rancangan Tracer study	12
3.2 Teknik Pengumpulan Data	12
3.3 Analisis Data Tracer study	13
BAB IV : ANALISA HASIL	15
4.1 Karakteristik Data.....	15
4.2 Analisa Hasil	16
4.3 Tindak Lanjut Hasil Tracer study	30
4.4 Keterbatasan Pelaksanaan Tracer study	31
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam, program studi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter, etika, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia profesional.

Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris, memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif, serta mampu berkontribusi dalam dunia pendidikan maupun sektor pekerjaan lainnya yang relevan. Seiring dengan dinamika perkembangan dunia kerja dan kebutuhan tenaga profesional yang semakin kompetitif, program studi perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas lulusan adalah tracer study atau studi pelacakan alumni. Tracer study merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, kondisi pekerjaan lulusan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki alumni.

Menurut Schomburg (2003), tracer study merupakan studi mengenai lulusan perguruan tinggi yang memberikan gambaran tentang proses transisi lulusan ke dunia kerja, perkembangan karier, kompetensi yang dimiliki, serta relevansi pendidikan yang diperoleh dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil tracer study dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan kompetensi lulusan.

Bagi Program Studi Tadris Bahasa Inggris, tracer study menjadi sangat penting karena memberikan informasi mengenai sejauh mana lulusan mampu terserap di dunia kerja,

khususnya pada bidang pendidikan, pelatihan bahasa, penerjemahan, administrasi, maupun sektor lain yang membutuhkan kompetensi bahasa Inggris. Selain itu, tracer study juga dapat memberikan gambaran mengenai kompetensi yang perlu diperkuat agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pelaksanaan tracer study juga merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal dan menjadi salah satu komponen penting dalam proses akreditasi program studi. Melalui data yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan, Program Studi Tadris Bahasa Inggris dapat melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa.

Oleh karena itu, Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara berkala melaksanakan tracer study sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai profil lulusan, tingkat penyerapan di dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna, serta sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pengembangan program studi yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan dan kebutuhan dunia kerja.

1.2 Tujuan *Tracer study*

Pelaksanaan tracer study Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses transisi lulusan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, termasuk waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
2. Memetakan jenis pekerjaan, bidang karier, serta institusi tempat lulusan bekerja.
3. Mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan pekerjaan yang dijalani alumni.
4. Mengukur tingkat relevansi kurikulum dan proses pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja.
5. Mengidentifikasi kompetensi yang perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing lulusan.
6. Menghimpun masukan dari alumni dan pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan Program Studi Tadris Bahasa Inggris.
7. Menyediakan data dan informasi yang mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan akreditasi program studi.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan tracer study memberikan berbagai manfaat bagi para pemangku kepentingan, antara lain:

a. Bagi Program Studi

Tracer study memberikan informasi mengenai profil lulusan, tingkat penyerapan kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, serta kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan Tadris Bahasa Inggris. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pengembangan program akademik yang lebih relevan dengan kebutuhan stakeholders.

b. Bagi Mahasiswa dan Alumni

Tracer study menjadi sarana bagi alumni untuk memberikan umpan balik terhadap pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Selain itu, hasil tracer study dapat menjadi sumber informasi mengenai peluang karier, pengembangan kompetensi, dan jejaring profesional antaramahasiswa.

c. Bagi Pengguna Lulusan (Stakeholders)

Tracer study memberikan ruang bagi pengguna lulusan untuk menyampaikan penilaian terhadap kompetensi, kinerja, dan profesionalisme alumni. Masukan tersebut sangat penting bagi program studi dalam meningkatkan kualitas lulusan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

d. Bagi Institusi

Hasil tracer study menjadi bagian penting dalam pelaksanaan evaluasi diri, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyusunan rencana pengembangan institusi, serta pemenuhan kebutuhan data dalam proses akreditasi program studi dan institusi.

e. Bagi Pemerintah dan Lembaga Penjamin Mutu

Data tracer study dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam mengevaluasi keterkaitan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja, mengukur daya serap lulusan, serta menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu pendidikan tinggi yang lebih responsif terhadap perkembangan masyarakat dan dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau resmi berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang ditetapkan pada tanggal 13 Maret 2017. Organisasi dan tata kerja institusi selanjutnya diatur melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2022.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berlokasi di Jalan Lintas Barat Km. 19, Toapaya Asri, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai satu-satunya PTKIN negeri di Provinsi Kepulauan Riau, STAIN memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses, mutu, dan pemerataan pendidikan tinggi keagamaan Islam di wilayah kepulauan yang berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyelenggarakan berbagai program studi jenjang sarjana (S1) yang mencakup bidang pendidikan, syariah, ekonomi Islam, dakwah, dan ilmu-ilmu keislaman. Salah satu program studi yang dikembangkan adalah Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon pendidik Bahasa Inggris yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara konsisten mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI), serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Upaya peningkatan mutu tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya akreditasi institusi perguruan tinggi dengan peringkat **Baik Sekali** berdasarkan Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor 2555/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2025 yang berlaku hingga tahun 2030.

Dalam pengembangan kelembagaan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), serta berbagai kebijakan akademik yang mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Dengan mengusung identitas sebagai "Kampus Bersendikan Wahyu Berteraskan Ilmu", STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berkomitmen menghasilkan lulusan yang

unggul, berintegritas, berdaya saing, serta mampu berkontribusi bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara melalui pengembangan ilmu pengetahuan, keislaman, dan kemelayuan.

2.2 Profil Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) merupakan salah satu program studi jenjang Strata 1 (S1) yang berada di bawah naungan Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Program studi ini secara resmi berdiri pada tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 678 Tahun 2019 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Tadris Bahasa Inggris di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau .

Program Studi TBI berfokus pada pengembangan keilmuan di bidang pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Teaching English as a Foreign Language). Selain itu, prodi ini juga menekankan penguasaan kompetensi kebahasaan, penerjemahan, dan linguistik yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman serta kearifan lokal Melayu. Lulusan program studi ini akan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) .

Sejalan dengan perkembangan institusi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris menjadi salah satu dari 11 program studi yang ada di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Keberadaan prodi ini turut mendukung penguatan transformasi akademik kampus dalam bidang pendidikan bahasa, khususnya dalam menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang profesional, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan global .

Dalam implementasi tridharma perguruan tinggi, Program Studi TBI juga terus mengembangkan kegiatan akademik seperti penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, berbagai kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa seperti workshop penulisan ilmiah dan penguatan English Language Teaching (ELT) juga rutin dilaksanakan untuk mendukung internasionalisasi dan peningkatan mutu lulusan .

Dengan visi menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang berkompeten, berkarakter, serta mengintegrasikan nilai keislaman dan kemelayuan, Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di tingkat regional maupun nasional.

2.3 Profil Unit Pengembangan Karir, Konseling dan *Tracer study*

Unit Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study (UPKKT) merupakan salah satu unit strategis yang berada di bawah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang berperan dalam mendukung pengembangan mahasiswa dan alumni secara menyeluruh. Unit ini dibentuk sebagai bentuk komitmen institusi dalam meningkatkan layanan kemahasiswaan, khususnya pada aspek pengembangan karir, layanan konseling, serta pelacakan alumni (*tracer study*) yang berkelanjutan.

Secara kelembagaan, unit ini mengintegrasikan tiga fungsi utama, yaitu layanan pengembangan karir, layanan konseling, dan *tracer study*. Layanan konseling difokuskan pada pemberian bantuan kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akademik maupun non-akademik, termasuk persoalan pribadi, adaptasi lingkungan kampus, serta kesehatan mental mahasiswa. Hal ini sejalan dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti *workshop* kesehatan mental dan penguatan kapasitas mahasiswa dalam memahami diri serta membangun ketangguhan psikologis di lingkungan akademik .

Sementara itu, bidang pengembangan karir bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan memasuki dunia kerja melalui berbagai program seperti pelatihan, *workshop*, serta penguatan *soft skills* dan *hard skills*. Program ini diarahkan untuk menjembatani kebutuhan dunia akademik dengan dunia kerja, sehingga lulusan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki daya saing yang tinggi di tingkat regional maupun nasional.

Adapun fungsi *tracer study* dalam unit ini berperan penting dalam melakukan pelacakan terhadap alumni untuk mengetahui jejak karir, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta kontribusi lulusan di masyarakat. Data *tracer study* juga menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi mutu perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran di program studi .

Dalam pelaksanaannya, Unit Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study juga mendukung kebijakan kampus dalam peningkatan mutu layanan akademik dan kemahasiswaan secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis data, survei, serta kolaborasi dengan berbagai pihak internal maupun eksternal kampus. Hal ini menunjukkan bahwa unit ini tidak hanya berfungsi sebagai layanan pendukung, tetapi juga sebagai bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Dengan demikian, keberadaan UPKKT memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap secara mental, profesional,

serta memiliki rekam jejak karir yang dapat ditelusuri dan dikembangkan secara berkelanjutan.

2.4 Kerjasama Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terus mengembangkan kerja sama tridharma perguruan tinggi secara strategis, sistematis, dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan penguatan daya saing institusi. Kerja sama dilaksanakan dengan berpedoman pada visi keilmuan program studi, yaitu penyelenggaraan pendidikan Bahasa Inggris berbasis pendekatan sosiokultural yang menghasilkan lulusan unggul, kompetitif, dan profesional.

Dalam pelaksanaannya, Program Studi membangun jejaring kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional yang diarahkan untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti sekolah dan madrasah, perguruan tinggi, lembaga pemerintah, komunitas pendidikan, serta mitra luar negeri yang relevan dengan pengembangan pendidikan Bahasa Inggris dan penguatan nilai keislaman serta kemelayuan.

Pada bidang pendidikan, kerja sama diwujudkan melalui pelaksanaan magang kependidikan, microteaching, kuliah tamu, seminar ilmiah, serta pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Program Studi juga menjalin kemitraan dalam mendukung implementasi pembelajaran kontekstual dan penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dunia pendidikan dan perkembangan teknologi pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam bidang penelitian, Program Studi mengembangkan kolaborasi riset yang berfokus pada pendidikan Bahasa Inggris berbasis pendekatan sosiokultural, linguistik terapan, pengembangan media pembelajaran digital, serta isu-isu mutakhir dalam English Language Teaching (ELT). Kerja sama penelitian dilakukan melalui pelaksanaan penelitian bersama, publikasi ilmiah, seminar akademik, serta penguatan jejaring riset nasional dan internasional guna meningkatkan produktivitas dan visibilitas akademik dosen maupun mahasiswa.

Sementara itu, pada bidang pengabdian kepada masyarakat, kerja sama diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat dan komunitas pendidikan melalui pelatihan Bahasa Inggris, pendampingan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta program pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Pelaksanaan pengabdian juga melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai bentuk implementasi pembelajaran kontekstual dan penguatan soft skills.

Program Studi Tadris Bahasa Inggris juga didukung oleh tata kelola kerja sama yang terstruktur melalui pedoman, SOP, dan mekanisme monitoring serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi diarahkan tidak hanya pada jumlah kerja sama, tetapi juga pada kebermanfaatan, keberlanjutan, dan keterukuran luaran kerja sama, seperti program bersama, publikasi, kegiatan akademik, dan kontribusi terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

Ke depan, Program Studi berkomitmen untuk memperkuat kualitas dan substansi kerja sama melalui pemetaan mitra prioritas, peningkatan kolaborasi internasional, pengembangan program kolaboratif yang berdampak, serta penguatan monitoring berbasis indikator kinerja agar kerja sama yang dibangun semakin produktif, relevan, dan berkelanjutan dalam mendukung visi institusi “Unggul, Keislaman, dan Kemelayuan”.

2.5 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan salah satu program studi yang berkomitmen dalam menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang unggul, kompetitif, profesional, serta berkarakter keislaman dan kemelayuan. Sebagai bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Provinsi Kepulauan Riau, Program Studi Tadris Bahasa Inggris hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tetap berpijak pada nilai-nilai sosial, budaya, dan keislaman.

Dalam pengembangannya, Program Studi Tadris Bahasa Inggris mengusung pendekatan sosiokultural sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. Pendekatan ini menempatkan pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya sebagai proses penguasaan kompetensi kebahasaan, tetapi juga sebagai praktik sosial yang memperhatikan konteks budaya, karakter peserta didik, serta dinamika masyarakat multikultural. Melalui pendekatan tersebut, program studi berupaya membentuk lulusan yang mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki kompetensi pedagogik yang baik, serta mampu mengintegrasikan nilai keislaman dan kemelayuan dalam praktik pendidikan Bahasa Inggris.

Visi Program Studi Tadris Bahasa Inggris diarahkan untuk menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam membentuk praktisi Bahasa Inggris yang berkompeten dan berkarakter keislaman serta kemelayuan. Visi tersebut menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan jejaring kerja sama pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Dengan demikian, seluruh

aktivitas tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara terarah, terintegrasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Tadris Bahasa Inggris melaksanakan berbagai misi strategis, antara lain menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan kontekstual, mengembangkan penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kebutuhan masyarakat, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan dan penguatan kompetensi kebahasaan. Selain itu, program studi juga terus memperkuat tata kelola kelembagaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi akademik guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan daya saing lulusan.

Melalui visi, misi, dan tujuan yang dimiliki, Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan pendidikan Bahasa Inggris yang adaptif, berdaya saing, dan berkontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan, masyarakat, serta pembangunan sumber daya manusia yang unggul di tingkat regional, nasional, maupun global.

2.6 Kurikulum

Kurikulum Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dikembangkan sebagai instrumen utama dalam mewujudkan visi program studi, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, profesional, serta berkarakter keislaman dan kemelayuan. Kurikulum dirancang secara sistematis dengan mengacu pada kebijakan pendidikan tinggi nasional, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Pengembangan kurikulum dilaksanakan melalui proses evaluasi dan peninjauan secara berkala dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra sekolah/madrasah, serta pakar pendidikan Bahasa Inggris. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan pembelajaran Bahasa Inggris di era globalisasi dan transformasi digital.

Sebagai program studi yang memiliki kekhasan pada pendekatan sosiokultural, kurikulum Tadris Bahasa Inggris dirancang untuk mengintegrasikan penguasaan kompetensi kebahasaan, pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara terpadu. Pendekatan sosiokultural menjadi landasan dalam penyusunan capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, serta sistem asesmen, sehingga proses pendidikan tidak hanya

menekankan kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga sensitivitas terhadap konteks sosial, budaya, nilai keislaman, dan kemelayuan.

Kurikulum Program Studi Tadris Bahasa Inggris mencakup berbagai kelompok mata kuliah yang mendukung penguatan kompetensi lulusan, meliputi mata kuliah kebahasaan (language skills), linguistik, metodologi pengajaran Bahasa Inggris (TEFL), pengembangan kurikulum, asesmen pembelajaran, penelitian pendidikan Bahasa Inggris, microteaching, serta praktik pengalaman lapangan atau magang kependidikan. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan literasi digital, pemanfaatan teknologi pembelajaran, komunikasi lintas budaya, serta keterampilan abad ke-21 yang mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja dan tantangan global.

Pelaksanaan kurikulum didukung melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), penggunaan media dan teknologi pembelajaran, integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem evaluasi pembelajaran yang akuntabel dan berkelanjutan. Program Studi juga melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum secara periodik melalui mekanisme penjaminan mutu internal untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran secara berkesinambungan.

Dengan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berbasis capaian pembelajaran tersebut, Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang pendidikan Bahasa Inggris, mampu bersaing secara global, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, kemelayuan, dan etika profesi dalam pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

METODOLOGI *TRACER STUDY*

3.1 Rancangan *Tracer study*

Tracer study ini dirancang sebagai studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan memperoleh informasi mengenai kompetensi dan keterlacakan lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Kajian difokuskan pada aspek keselarasan horizontal antara bidang studi dengan bidang pekerjaan, keselarasan vertikal antara jenjang pendidikan dengan posisi pekerjaan, penguasaan kompetensi lulusan, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, serta masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan. Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terkoordinasi dan sistematis sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan mutu program studi secara berkelanjutan.

a. Populasi

Populasi dalam tracer study ini adalah seluruh lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada rentang TS-4 sampai dengan TS-2. Berdasarkan data lulusan, jumlah alumni pada periode tersebut terdiri atas 0 lulusan pada TS-4, 0 lulusan pada TS-3, dan 2 lulusan pada TS-2, sehingga total populasi alumni yang menjadi sasaran tracer study berjumlah 2 orang. Seluruh lulusan TS-2 telah terdata dan mengisi instrumen tracer study dengan tingkat keterlacakan mencapai 100%. Kedua lulusan tersebut telah bekerja sebagai guru sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran Program Studi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam tracer study ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari alumni melalui pengisian kuesioner secara daring (online questionnaire) berbasis Google Form yang memuat informasi mengenai profil pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, masa tunggu kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta masukan alumni terhadap proses pembelajaran dan kurikulum Program Studi.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari database alumni dan dokumen akademik yang tersedia pada Unit Pengembangan Karir, Konseling, dan Tracer Study serta bagian Kemahasiswaan dan Alumni STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Data sekunder tersebut digunakan untuk mendukung identifikasi populasi lulusan TS-4 sampai

dengan TS-2, validasi data responden, distribusi kuesioner, serta penyusunan rekapitulasi dan analisis hasil tracer study secara komprehensif.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan menggunakan pendekatan survei melalui instrumen kuesioner daring (*online questionnaire*). Kuesioner disusun oleh Tim *Tracer Study* STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan mengacu pada kebutuhan evaluasi lulusan, standar pelaporan tracer study perguruan tinggi, serta indikator ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Penyebaran instrumen dilakukan secara elektronik melalui tautan Google Form yang didistribusikan kepada alumni melalui berbagai media komunikasi, seperti WhatsApp, email, dan media sosial alumni.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi dengan melibatkan program studi, unit kemahasiswaan dan alumni, serta perwakilan alumni pada setiap angkatan. Pendekatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterlacakan lulusan dan memastikan data yang diperoleh lebih akurat, valid, dan representatif terhadap kondisi alumni setelah menyelesaikan studi.

a. Surveyor

Dalam pelaksanaan tracer study, keterlibatan alumni sebagai surveyor menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengumpulan data. Surveyor dipilih dari perwakilan masing-masing program studi berdasarkan rekomendasi Koordinator Program Studi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki jaringan yang luas di kalangan alumni seangkatannya, mudah dihubungi, serta bersedia berkoordinasi secara aktif dengan Tim Tracer Study.

Surveyor berperan dalam membantu pemutakhiran database alumni, khususnya data kontak seperti nomor telepon dan alamat email, menyosialisasikan tujuan dan manfaat tracer study, serta mendorong partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner. Selain itu, surveyor juga membantu proses tindak lanjut terhadap alumni yang belum mengisi instrumen dan memberikan masukan terkait kendala teknis maupun efektivitas pelaksanaan tracer study di tingkat program studi.

b. Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner *tracer study* disusun untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Instrumen tersebut mencakup beberapa indikator utama, antara lain masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, tingkat penghasilan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan

bidang studi, relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran, serta kontribusi lulusan dalam masyarakat dan dunia kerja.

Selain itu, instrumen juga memuat masukan alumni terkait kebutuhan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, penguatan kompetensi lulusan, serta keterampilan tambahan yang diperlukan di dunia kerja. Sebelum digunakan, instrumen kuesioner terlebih dahulu melalui proses telaah dan evaluasi oleh Tim *Tracer Study* untuk memastikan kejelasan indikator, kesesuaian substansi, serta validitas dan reliabilitas instrumen sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pengembangan program studi.

3.3 Analisis Data *Tracer study*

Data yang diperoleh melalui kuesioner alumni dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan mengolah hasil jawaban responden dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, frekuensi relatif, serta perhitungan rata-rata terhadap beberapa indikator utama *tracer study*. Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, tingkat relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta capaian lulusan dalam memasuki pasar kerja.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskripsi naratif guna memudahkan interpretasi data serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan program studi dan institusi. Fokus analisis mencakup aspek daya saing lulusan, relevansi pendidikan, penguasaan kompetensi, masa tunggu kerja, serta kontribusi lulusan di dunia kerja dan masyarakat.

a. Daya Saing Lulusan

Daya saing lulusan dianalisis berdasarkan masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan memasuki dunia kerja, jenis pekerjaan, serta tingkat penghasilan awal lulusan. Berdasarkan hasil *tracer study*, lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menunjukkan tingkat daya saing yang baik. Seluruh lulusan pada periode TS-2 telah memperoleh pekerjaan dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 100%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris memiliki masa tunggu kerja yang relatif singkat, yaitu kurang dari enam bulan setelah lulus. Sebagian besar lulusan bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik yang sesuai dengan profil lulusan program studi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

kompetensi lulusan dinilai mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris dan pembelajaran di satuan pendidikan formal. Selain itu, keterlibatan lulusan dalam dunia kerja menunjukkan bahwa proses pendidikan dan pembinaan karier yang dilaksanakan program studi telah memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja lulusan.

b. Relevansi Pendidikan

Relevansi pendidikan dianalisis berdasarkan kesesuaian antara bidang pekerjaan lulusan dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa studi, serta tingkat pemanfaatan kompetensi yang diperoleh dalam pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan hasil *tracer study*, sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi utama Program Studi Tadris Bahasa Inggris, terutama sebagai guru Bahasa Inggris dan tenaga pendidik.

Tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi menunjukkan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, praktik kependidikan, serta penguatan kompetensi pedagogik yang diterapkan Program Studi telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, seperti kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan metodologi pembelajaran, komunikasi, dan penggunaan media pembelajaran, dinilai memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan lulusan.

Hasil analisis *tracer study* ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan kemahasiswaan dan karier, serta pengembangan strategi peningkatan kompetensi lulusan agar semakin adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan pendidikan di masa mendatang.

BAB IV

ANALISA HASIL

Bab ini menyajikan hasil analisis data *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berdasarkan data alumni pada periode TS-4 sampai dengan TS-2. Analisis dilakukan terhadap data lulusan yang berhasil dihimpun melalui pengisian kuesioner *tracer study* secara daring oleh alumni. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, terutama terkait transisi ke dunia kerja, relevansi pendidikan, serta ketercapaian kompetensi lulusan.

Fokus analisis dalam bab ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan alumni, kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang studi, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan terhadap kebutuhan dunia kerja. Selain itu, hasil *tracer study* juga dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan layanan akademik dan pengembangan karier mahasiswa.

Data yang dianalisis bersumber dari hasil pengisian kuesioner *online* oleh alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Seluruh data yang diperoleh telah direkapitulasi dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran faktual mengenai profil dan daya saing lulusan di dunia kerja.

4.1 Karakteristik Data

Karakteristik data *tracer study* ini menggambarkan profil alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang menjadi responden dalam pelaksanaan *tracer study*. Data dikumpulkan dari lulusan pada periode TS-4 sampai dengan TS-2. Berdasarkan data akademik Program Studi, jumlah lulusan pada periode tersebut terdiri atas 0 lulusan pada TS-4, 0 lulusan pada TS-3, dan 2 lulusan pada TS-2.

Seluruh alumni pada periode TS-2 berhasil terlacak dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner *tracer study*, sehingga tingkat partisipasi responden mencapai 100%. Alumni yang menjadi responden memiliki latar belakang pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan Program Studi Tadris Bahasa Inggris, yaitu bekerja sebagai tenaga pendidik atau guru.

Pelaksanaan *tracer study* dilakukan secara daring menggunakan instrumen kuesioner berbasis Google Form yang disebarakan melalui media komunikasi alumni dan koordinasi langsung oleh Program Studi. Proses pengumpulan data juga didukung oleh keterlibatan alumni dan tim *tracer study* dalam membantu pemutakhiran data kontak lulusan, sosialisasi pengisian kuesioner, serta tindak lanjut kepada alumni yang belum mengisi instrumen.

Berikut disajikan data jumlah lulusan dan responden *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada periode TS-4 sampai dengan TS-2.

Tabel 4.1 Jumlah Lulusan dan Responden *Tracer Study*

No	Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden
1	TS-4	0	0
2	TS-3	0	0
3	TS-2	2	2
	Total	2	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh lulusan pada periode TS-2 telah memberikan respons terhadap kuesioner *tracer study*. Tingkat partisipasi sebesar 100% menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup representatif dalam menggambarkan kondisi lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris, khususnya terkait relevansi pendidikan, kesiapan kerja, dan daya saing lulusan di dunia kerja.

4.2 Analisis Hasil

a. Hasil *Tracer Study*

1) Waktu Tunggu Lulusan

Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan lulusan memasuki dunia kerja adalah waktu tunggu, yaitu rentang waktu antara kelulusan dengan diperolehnya pekerjaan pertama. Waktu tunggu yang relatif singkat menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi, kesiapan kerja, dan daya saing yang baik, serta mencerminkan relevansi kurikulum dan proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, seluruh lulusan pada periode TS-2 berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat. Kedua lulusan yang terlacak diketahui telah bekerja sebagai tenaga pendidik atau guru yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi.

Berikut disajikan data waktu tunggu lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Tabel 4.2 Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan

No	Tahun Akademik	Rata-rata Waktu Tunggu
1	TS-4	-
2	TS-3	-
3	TS-2	< 6 bulan
	Rata-rata	< 6 bulan

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Data *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris memiliki waktu tunggu kerja yang relatif singkat, yaitu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan kerja dan kompetensi yang cukup baik sehingga mampu terserap ke dunia kerja dalam waktu yang tidak terlalu lama. Selain itu, kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia pendidikan turut mendukung keberhasilan alumni dalam memperoleh pekerjaan.

Sebagai pelengkap dari data rata-rata waktu tunggu lulusan, *tracer study* juga mengidentifikasi distribusi waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama. Pengelompokan ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai kecepatan penyerapan lulusan di dunia kerja.

Tabel 4.3 Distribusi Waktu Tunggu Lulusan

No	Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	<6 Bulan	> 6 Bulan
1	TS-4	0	0	0	0
2	TS-3	0	0	0	0
3	TS-2	2	2	2	0
	Total	2	2	2	0

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh lulusan yang menjadi responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi. Tidak terdapat lulusan yang mengalami masa tunggu lebih dari enam bulan.

Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris memiliki tingkat daya saing yang baik serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris.

2) Kegiatan Utama yang Dilakukan Selama Masa Tunggu Sebelum Mendapatkan Pekerjaan

Selain mengukur waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, *tracer study* juga menggali informasi mengenai aktivitas utama alumni selama masa transisi antara kelulusan dan pekerjaan pertama. Informasi ini penting untuk mengetahui bagaimana lulusan memanfaatkan masa tunggu secara produktif serta sebagai bahan evaluasi bagi Program Studi dalam memperkuat layanan pengembangan karier dan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil *tracer study*, alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris memanfaatkan masa tunggu dengan kegiatan yang mendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Sebagian besar alumni aktif mencari pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, terdapat alumni yang memanfaatkan masa tunggu untuk mengembangkan kemampuan diri, mengikuti kegiatan produktif, dan memperluas pengalaman mengajar.

Tabel 4.4 Kegiatan Utama Alumni Selama Masa Tunggu

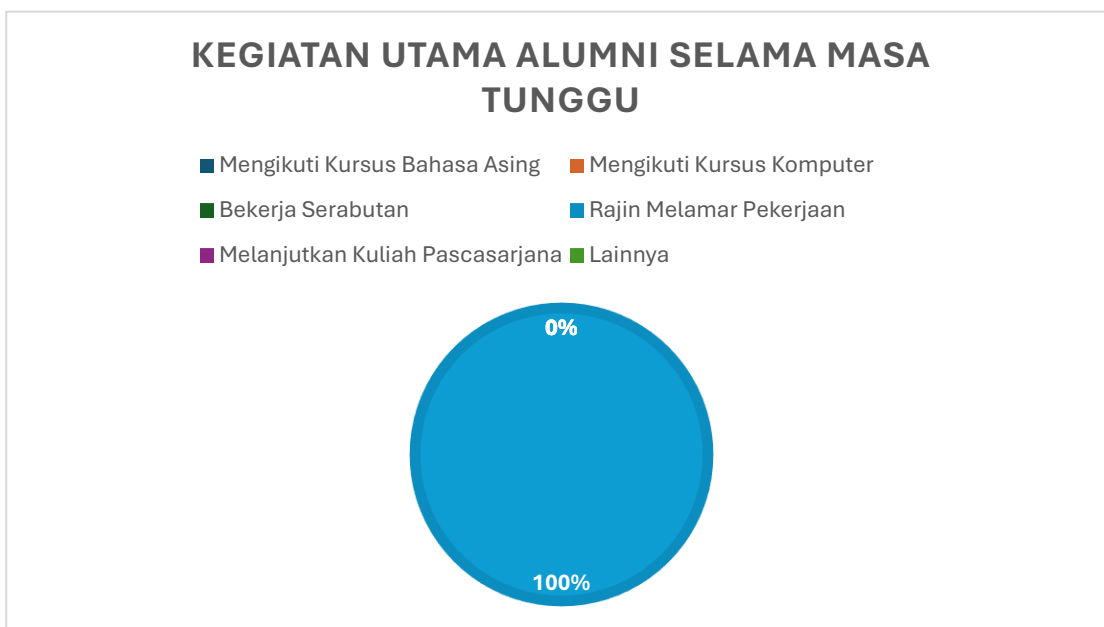
No	Kegiatan	Jumlah Alumni
1	Aktif melamar pekerjaan	2
	Total	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh alumni secara aktif memanfaatkan masa tunggu dengan melamar pekerjaan sesuai bidang kompetensinya. Hal ini menunjukkan adanya motivasi dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Kondisi tersebut juga mencerminkan bahwa lulusan memiliki orientasi karier yang jelas dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan lapangan pekerjaan pada bidang pendidikan Bahasa Inggris.

Untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas terkait aktivitas alumni selama masa tunggu sebelum memperoleh pekerjaan pertama, disajikan diagram berdasarkan hasil pengolahan data *tracer study*. Diagram tersebut menggambarkan

distribusi kegiatan utama yang dilakukan alumni setelah lulus dan sebelum memasuki dunia kerja secara penuh.



Gambar 4.1 Kegiatan Utama yang Dilakukan Selama Masa Tunggu Sebelum Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, seluruh alumni pada periode TS-2 memanfaatkan masa tunggu secara aktif dan produktif dengan melamar pekerjaan sesuai bidang kompetensi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi yang tinggi untuk segera memasuki dunia kerja serta memiliki orientasi karier yang jelas setelah menyelesaikan studi.

Selain itu, aktivitas alumni selama masa tunggu juga mencerminkan kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja, khususnya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris. Upaya aktif dalam mencari pekerjaan menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengembangan karier dan penerapan kompetensi akademik yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

3) Jenis Pekerjaan Lulusan

Untuk mengetahui pola penyerapan alumni ke dunia kerja, *tracer study* juga mengumpulkan data mengenai jenis pekerjaan yang dijalani lulusan setelah menyelesaikan studi. Data ini penting untuk melihat relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta kecenderungan pilihan karier alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil *tracer study*, seluruh alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada periode TS-2 bekerja sebagai tenaga pendidik atau guru. Jenis pekerjaan

tersebut sesuai dengan profil lulusan Program Studi yang diarahkan untuk menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Inggris yang profesional, kompeten, dan berkarakter keislaman serta kemelayuan.

Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris

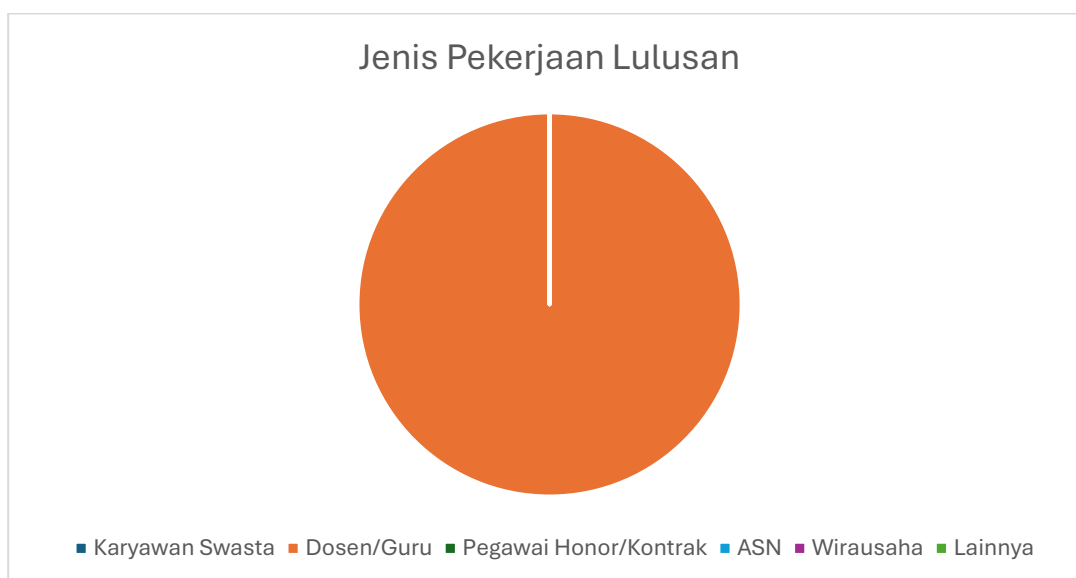
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Alumni
1	Guru/Tenaga Pendidik	2
	Total	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh lulusan terserap pada sektor pendidikan yang relevan dengan bidang keilmuan dan kompetensi utama Program Studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pendidikan, kurikulum, praktik kependidikan, serta penguatan kompetensi pedagogik yang diberikan selama masa studi telah mampu mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Selain mencerminkan relevansi antara bidang studi dan pekerjaan, hasil ini juga menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris memiliki peluang kerja yang cukup baik pada sektor pendidikan. Temuan ini menjadi dasar penting bagi Program Studi untuk terus memperkuat kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi profesional, serta jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan sebagai pengguna lulusan.

Untuk memperjelas distribusi jenis pekerjaan alumni, disajikan diagram berdasarkan hasil *tracer study* yang menunjukkan proporsi lulusan pada masing-masing sektor pekerjaan.



Gambar 4.2 Jenis Pekerjaan Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, seluruh lulusan pada periode TS-2 bekerja sebagai tenaga pendidik atau guru. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi telah terserap pada bidang pekerjaan yang relevan dengan kompetensi utama yang diperoleh selama masa studi.

Sebaran jenis pekerjaan lulusan memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik, kemampuan berbahasa Inggris, serta pengalaman praktik kependidikan yang diberikan selama perkuliahan mampu mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja pada sektor pendidikan. Kondisi ini juga mencerminkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program Studi telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, khususnya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris.

Selain menunjukkan relevansi antara bidang studi dan pekerjaan, data tersebut juga menggambarkan bahwa lulusan memiliki peluang kerja yang cukup baik pada sektor pendidikan formal. Keberhasilan seluruh lulusan bekerja sebagai guru menjadi indikator positif terhadap kualitas lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

4) Tempat Kerja Lulusan

Salah satu indikator keberhasilan Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif dapat dilihat dari tempat kerja alumni setelah menyelesaikan studi. Dalam *tracer study* ini, data tempat kerja lulusan digunakan untuk mengetahui tingkat penyerapan alumni pada berbagai jenis institusi dan wilayah kerja.

Berdasarkan hasil *tracer study*, seluruh lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris bekerja pada lembaga pendidikan di tingkat lokal/wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kontribusi nyata dalam mendukung kebutuhan tenaga pendidik pada lingkungan pendidikan di daerah.

Tabel 4.6 Tempat Kerja Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No	Tempat Kerja	Jumlah Alumni
1	Lokal/Wilayah	2
2	Nasional	0
3	Internasional	0
	Total	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh lulusan masih bekerja pada sektor pendidikan di tingkat lokal atau wilayah. Kondisi ini menunjukkan bahwa Program Studi telah memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik di daerah, khususnya pada bidang pendidikan Bahasa Inggris. Di sisi lain, hasil ini juga menjadi tantangan bagi Program Studi untuk terus meningkatkan daya saing lulusan agar memiliki peluang yang lebih luas pada tingkat nasional maupun internasional melalui penguatan kompetensi profesional, kemampuan bahasa asing, literasi digital, dan jejaring kerja sama.

5) Kesesuaian Bidang Kerja

Tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang studi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur relevansi kurikulum dan efektivitas proses pembelajaran. Semakin tinggi tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, maka semakin relevan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil *tracer study*, seluruh lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi utama program studi, yaitu sebagai guru atau tenaga pendidik Bahasa Inggris.

Tabel 4.7 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No	Tingkat Kesesuaian	Jumlah Alumni
1	Tinggi	2
2	Sedang	0
3	Rendah	0
	Total	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan berada pada kategori tinggi. Seluruh alumni bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang diperoleh selama masa studi. Capaian ini menunjukkan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta praktik kependidikan yang dilaksanakan Program Studi telah mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor pendidikan Bahasa Inggris.

Selain itu, tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja juga menunjukkan bahwa lulusan mampu menerapkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan

kebahasaan yang diperoleh selama perkuliahan dalam pelaksanaan tugas di dunia kerja. Temuan ini menjadi indikator positif terhadap kualitas lulusan sekaligus menjadi dasar bagi Program Studi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan relevansi kurikulum secara berkelanjutan.

6) Lulusan yang Melanjutkan Studi

Selain memasuki dunia kerja, sebagian lulusan juga memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional. Oleh karena itu, *tracer study* juga mengidentifikasi jumlah lulusan yang melanjutkan studi setelah menyelesaikan pendidikan sarjana.

Tabel 4.8 Lulusan yang Melanjutkan Studi

No	Keterangan	Jumlah Alumni
1	Melanjutkan Studi	0
2	Belum Melanjutkan Studi	2
	Total	2

Sumber: Hasil *Tracer Study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2026

Berdasarkan data tersebut, seluruh lulusan pada periode TS-2 memilih untuk langsung memasuki dunia kerja dan belum melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan lebih memprioritaskan pengembangan karier profesional setelah menyelesaikan studi sarjana.

Meskipun demikian, Program Studi tetap mendorong alumni untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pascasarjana melalui penyediaan informasi beasiswa, penguatan budaya akademik, serta pengembangan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi lain sebagai upaya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan di masa mendatang.

b. Tingkat Kepuasan Pengguna

1) Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna Lulusan

Sebagai bagian dari evaluasi mutu lulusan, Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga melakukan survei

terhadap pengguna lulusan untuk memperoleh umpan balik mengenai kompetensi dan kinerja alumni di dunia kerja. Penilaian pengguna lulusan menjadi sumber informasi penting dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, serta kesiapan lulusan dalam menjalankan tugas profesional.

Berdasarkan hasil survei, seluruh lulusan yang telah bekerja berhasil memperoleh penilaian dari pengguna lulusan atau institusi tempat alumni bekerja.

Tabel 4.9 Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna Lulusan

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	Lulusan yang Dinilai Pengguna
TS-4	0	0
TS-3	0	0
TS-2	2	2
Total	2	2

Sumber: Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang telah bekerja mendapatkan penilaian dari pengguna lulusan dengan tingkat ketercakupan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni telah aktif berkontribusi di dunia kerja dan keberadaannya dapat dievaluasi secara langsung oleh institusi pengguna lulusan.

2) Kepuasan Pengguna Lulusan

Survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan institusi pengguna terhadap kompetensi dan kinerja alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Penilaian dilakukan terhadap beberapa aspek penting yang mencerminkan kemampuan akademik maupun profesional lulusan, seperti etika, kompetensi bidang ilmu, kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi informasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil survei, pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris.

Tabel 4.10 Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek Penilaian	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	100	0	0	0
2	Keahlian pada bidang ilmu	100	0	0	0
3	Kemampuan Bahasa asing	100	0	0	0
4	Penggunaan teknologi informasi	100	0	0	0
5	Kemampuan berkomunikasi	100	0	0	0
6	Kerjasama tim	100	0	0	0
7	Pengembangan diri	100	0	0	0
8	Berpikir kritis	100	0	0	0
9	Kreatifitas	100	0	0	0

Sumber: Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menunjukkan penilaian yang sangat positif terhadap seluruh aspek kompetensi lulusan. Berdasarkan data pada Tabel 4.10, seluruh aspek penilaian memperoleh kategori “Sangat Baik” dengan persentase mencapai 100%, tanpa adanya penilaian pada kategori baik, cukup, maupun kurang.

Aspek etika memperoleh penilaian sangat baik sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki sikap profesional, tanggung jawab, disiplin, dan perilaku kerja yang sesuai dengan nilai-nilai akademik serta kebutuhan dunia kerja. Pada aspek keahlian bidang ilmu, seluruh pengguna lulusan juga memberikan penilaian sangat baik, yang mencerminkan bahwa kompetensi akademik dan pedagogik lulusan dinilai relevan dan mampu mendukung pelaksanaan tugas secara profesional.

Kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris sebagai kompetensi utama program studi, memperoleh penilaian sangat baik sebesar 100%. Hal ini

menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi bahasa asing yang baik dan mampu menerapkannya secara efektif dalam lingkungan kerja. Demikian pula pada aspek penggunaan teknologi informasi, seluruh pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik, yang menandakan bahwa lulusan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan dan proses pembelajaran.

Pada aspek kemampuan berkomunikasi dan kerja sama tim, seluruh responden juga memberikan penilaian sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan interpersonal yang baik, mampu bekerja secara kolaboratif, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja secara efektif. Selain itu, aspek pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas juga memperoleh penilaian sangat baik sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk terus belajar, menyelesaikan masalah secara kritis, serta menghasilkan ide dan inovasi dalam pelaksanaan pekerjaan.

Secara keseluruhan, hasil survei kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pengguna lulusan pada berbagai aspek kompetensi utama. Capaian ini menjadi indikator positif terhadap kualitas proses pendidikan, relevansi kurikulum, serta efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

c. Tindak Lanjut Hasil *Tracer study*

Hasil *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menjadi salah satu dasar penting dalam pelaksanaan evaluasi dan pengembangan mutu program studi secara berkelanjutan. Data dan informasi yang diperoleh dari alumni maupun pengguna lulusan dimanfaatkan sebagai bahan analisis untuk menilai relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, kompetensi lulusan, serta tingkat kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tindak lanjut yang dilakukan Program Studi terhadap hasil *tracer study* diarahkan pada beberapa aspek strategis, antara lain pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penguatan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa,

serta peningkatan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi informasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim. Hasil survei pengguna lulusan yang menunjukkan tingkat kepuasan sangat baik pada seluruh aspek kompetensi menjadi indikator bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, namun tetap memerlukan pengembangan dan penyesuaian secara berkelanjutan sesuai dinamika dunia kerja dan perkembangan pendidikan.

Selain itu, Program Studi juga melakukan penguatan pembelajaran berbasis praktik melalui kegiatan *microteaching*, praktik pengalaman lapangan (PPL), seminar akademik, pelatihan keterampilan mengajar, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Program Studi turut memperkuat kerja sama dengan sekolah, madrasah, dan berbagai lembaga pendidikan sebagai mitra pengguna lulusan guna memperluas peluang praktik, magang, dan penyerapan alumni.

Pada aspek pengembangan karier, hasil *tracer study* digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan layanan pembinaan mahasiswa dan alumni, seperti penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, pengembangan soft skills, serta pendampingan karier bagi calon lulusan. Program Studi juga mendorong lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi melalui penyebaran informasi beasiswa dan penguatan budaya akademik.

Di samping itu, hasil *tracer study* menjadi bahan evaluasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi, khususnya pada aspek ketercapaian capaian pembelajaran lulusan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala melalui rapat tinjauan manajemen, evaluasi kurikulum, dan forum diskusi bersama dosen, alumni, serta pengguna lulusan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan berbagai tindak lanjut tersebut, Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki kompetensi akademik dan profesional yang unggul, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu bersaing pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

d. Keterbatasan Pelaksanaan *Tracer study*

Pelaksanaan *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi tantangan dalam proses pengumpulan maupun analisis data.

Salah satu keterbatasan utama adalah jumlah lulusan yang masih relatif sedikit karena Program Studi Tadris Bahasa Inggris merupakan program studi yang belum lama menghasilkan lulusan. Pada periode TS-4 sampai dengan TS-2, jumlah alumni yang terlacak masih terbatas sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan variasi profil karier lulusan secara lebih luas dan beragam.

Selain itu, proses pengumpulan data masih sangat bergantung pada keaktifan alumni dalam mengisi kuesioner *tracer study*. Meskipun tingkat keterlaksanaan alumni pada periode TS-2 telah mencapai 100%, pelaksanaan *tracer study* tetap menghadapi kendala dalam pemutakhiran data kontak alumni, seperti perubahan nomor telepon, alamat email, maupun domisili alumni setelah lulus. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas komunikasi dan distribusi instrumen survei.

Keterbatasan lainnya berkaitan dengan ruang lingkup data yang diperoleh, di mana sebagian informasi masih bersifat deskriptif dan bergantung pada persepsi responden. Hal ini menyebabkan beberapa aspek, seperti pengukuran tingkat kompetensi dan relevansi pekerjaan, belum dapat dianalisis secara lebih mendalam dan komprehensif menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih luas.

Di samping itu, pelaksanaan survei pengguna lulusan juga masih menghadapi tantangan dalam menjangkau seluruh institusi pengguna alumni secara optimal, terutama karena sebagian besar lulusan bekerja pada sektor lokal dengan jumlah institusi pengguna yang masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan data umpan balik pengguna lulusan belum sepenuhnya menggambarkan kebutuhan dunia kerja yang lebih luas pada tingkat nasional maupun internasional.

Meskipun demikian, berbagai keterbatasan tersebut menjadi bahan evaluasi penting bagi Program Studi untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan *tracer study* pada periode berikutnya. Upaya yang dilakukan antara lain melalui penguatan sistem database alumni, optimalisasi jejaring komunikasi alumni, pengembangan instrumen survei yang

lebih komprehensif, serta peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan agar data yang diperoleh semakin akurat, representatif, dan bermanfaat dalam mendukung pengembangan mutu Program Studi secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis *tracer study* Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi memiliki tingkat keterlacakan yang baik dengan partisipasi responden mencapai 100% pada periode TS-2. Seluruh lulusan yang terlacak telah memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu relatif singkat, yaitu kurang dari enam bulan setelah lulus. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing dan kesiapan kerja yang baik dalam memasuki dunia kerja.

Hasil *tracer study* juga menunjukkan bahwa seluruh lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi utama Program Studi, yaitu sebagai tenaga pendidik atau guru. Tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi mencerminkan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta penguatan kompetensi pedagogik dan profesional yang dilaksanakan Program Studi telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor pendidikan Bahasa Inggris.

Selain itu, hasil survei kepuasan pengguna lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kompetensi alumni. Seluruh aspek penilaian, seperti etika, kompetensi bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas memperoleh penilaian “Sangat Baik” dengan persentase 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris dinilai memiliki kualitas akademik dan profesional yang baik serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Pelaksanaan *tracer study* juga memberikan informasi penting mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan mutu Program Studi secara berkelanjutan, terutama pada aspek kurikulum, pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, dan penguatan kerja sama dengan pengguna lulusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil *tracer study* yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pengembangan Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau ke depan.

Pertama, Program Studi perlu terus meningkatkan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan dunia

kerja, khususnya melalui penguatan pembelajaran berbasis teknologi, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi global.

Kedua, Program Studi perlu memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan mitra lainnya untuk meningkatkan peluang praktik lapangan, magang, dan penyerapan lulusan pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Ketiga, penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa dan alumni perlu terus dilakukan melalui pelatihan kesiapan kerja, seminar karier, pendampingan alumni, serta penyediaan informasi peluang kerja dan studi lanjut agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Keempat, Program Studi perlu mengembangkan sistem database alumni yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan guna mendukung pelaksanaan *tracer study* secara lebih efektif dan akurat pada periode berikutnya. Pemanfaatan teknologi informasi dan penguatan komunikasi dengan alumni menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pengumpulan data dan monitoring lulusan.

Kelima, Program Studi diharapkan terus melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil *tracer study* secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga pengembangan mutu akademik dan kualitas lulusan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terarah.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2010). *SK Dirjen Pendis No. Dj.I/454/2010 tentang Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*.

Kementerian Agama RI. (2017). *Peraturan Menteri Agama No. 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*.

Kementerian Agama RI. (2017). *Peraturan Menteri Agama No. 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.

Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies*. Kassel: Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2020). *Panduan Tracer study Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Taba, H. (1993). *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcourt Brace.

Brown, J. & Brown, R. (1985). *Curriculum Planning*. Boston: Allyn and Bacon.

Hasan, H. (1988). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LOMA. (1998). *Competency Dictionary*. Life Office Management Association, USA.

Armstrong, M. (2001). *A Handbook of Human Resource Management Practice* (8th ed.). London: Kogan Page.

Lucia, A. D., & Lepsinger, R. (1999). *The Art and Science of Competency Models: Pinpointing Critical Success Factors in Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass/Pfeiffer.